

## DAFTAR ISI

1.	Kata Pengantar	
2.	Daftar Isi	i
3.	Informasi Pokok Bank Pelapor	iii
4.	Penjelasan Informasi Pokok Bank Pelapor	v
5.	Penjelasan Umum	I-1
6.	Tabel Laporan Dana Pihak Ketiga Rupiah dan Valuta Asing (Formulir 1)	II-1
7.	Formulir 1 Penjelasan Cakupan Informasi "Laporan Dana Pihak Ketiga Rupiah dan Valuta Asing"	II-2
8.	Tabel Neraca Mingguan Pada Tanggal Akhir Periode Data Laporan (Formulir 2)	II-7
9.	Formulir 2 Penjelasan dan Cakupan Informasi "Laporan Neraca Mingguan Pada Tanggal Akhir Periode Data Laporan"	II-8
10.	Tabel Laporan Dana Simpanan Wadiah dan Dana Investasi Tidak Terikat Milik Pemerintah (Formulir 3)	II-14
11.	Formulir 3 Penjelasan dan Cakupan Informasi "Laporan Dana Simpanan Wadiah dan Dana Investasi Tidak Terikat Milik Pemerintah"	II-15
12.	Tabel Laporan Maturity Profile (Rupiah)(Formulir 4.a)	II-18
13.	Tabel Laporan Maturity Profile (Valuta Asing)(Formulir 4.b)	II-20
14.	Formulir 4 Penjelasan dan Cakupan Informasi "Laporan Maturity Profile Rupiah dan Valuta Asing"	II-22
15.	Tabel Laporan Pelanggaran BMPK (Formulir 5)	II-31
16.	Tabel Laporan Pelampauan BMPK (Formulir 6)	II-32
17.	Tabel Laporan Penyediaan Dana (Formulir 7)	II-33
18.	Formulir 5, 6 dan 7 Penjelasan dan Cakupan Informasi "Laporan Pelanggaran BMPK, Laporan Pelampauan BMPK, dan Laporan Penyediaan Dana"	II-34
19.	Tabel Laporan Posisi Deposito Investasi Mudharabah (DIM) (Formulir 8)	II-53
20.	Formulir 8 Penjelasan dan Cakupan Informasi "Laporan Posisi Deposito Investasi Mudharabah"	II-54
21.	Tabel Laporan Pembiayaan yang Direstrukturasikan Pada Bulan Laporan (Formulir 9)	II-55
22.	Formulir 9 Penjelasan dan Cakupan Informasi "Laporan Restrukturisasi Pembiayaan, Piutang dan Atau Ijarah Pada Bulan Laporan"	II-56
23.	Tabel Laporan Depositor dan Debitur Inti (Formulir 10)	II-64
24.	Formulir 10 Penjelasan dan Cakupan Informasi "Laporan Depositor dan Debitur Inti Pada Bulan laporan"	II-65
25.	Tabel Laporan Sensitivity to Market Risk - Nilai Tukar (Formulir 11)	II-71
26.	Formulir 11 Penjelasan dan Cakupan Informasi "Laporan Sensitivity to Market Risk - Nilai Tukar"	II-72
27.	Lampiran I Daftar Sandi Bank	LP-1
28.	Lampiran I Penjelasan Daftar Sandi Bank.	LP-9
29.	Lampiran I Daftar Sandi Pihak Ketiga Bukan Bank	LP-10
30.	Lampiran I Penjelasan Daftar sandi Pihak Ketiga Bukan Bank	LP-13
31.	Lampiran II Penjelasan Status Hubungan Dengan Bank	LP-21
32.	Lampiran III Tata Cara Pengisian Kolom Jenis Penyediaan Dana dan Bentuk Jaminan/Agunan	LP-26

33.	Lampiran IV Daftar Sandi Negara dan Valuta	LP-30
34.	Lampiran V Daftar Sandi Wilayah Bank Indonesia	LP-40

## **INFORMASI POKOK BANK PELAPOR**

1. Sandi bank :
2. Nama bank :
3. Alamat :
4. Nama kota :
5. Dati II :
6. Bank pelapor :
  - 000 Bank Pelapor Syariah yang memiliki cabang
  - 001 Bank Pelapor Syariah yang tidak memiliki kantor cabang
  - 002 Bank Pelapor Konvensional yang beroperasi secara syariah (UUS)
  - 003 Bank Pelapor Konvensional Asing/Campuran yang beroperasi secara syariah
  - 030 Bank Pelapor Syariah Asing/Campuran yang memiliki kantor cabang pembantu
  - 031 Bank Pelapor Syariah Asing/Campuran yang tidak memiliki kantor cabang pembantu
7. Status kantor pusat :
  - 01 Devisa
  - 02 Non Devisa
8. Status Kepemilikan :
  - 01 Bank Persero
  - 02 Bank Swasta Nasional
  - 03 Bank Asing
  - 04 Bank Eks Campuran
  - 05 Bank Pemerintah Daerah
9. Wilayah BI :
10. No. telephone :
11. No. fax :
12. No. telex :
13. Penanggung jawab penyusun laporan :
  - a. Nama :
  - b. Bagian/Divisi :
  - c. No. telephone :

- d. No. fax :
- 14. Petugas penyusun laporan :
  - a. Nama :
  - b. Bagian/Divisi :
  - c. No. telephone :
  - d. No. fax :
- 15. Nomor rekening giro rupiah :
- 16. Nomor rekening giro valas :

## **PENJELASAN INFORMASI POKOK BANK PELAPOR**

Informasi yang mencakup beberapa data penting mengenai bank pelapor yang harus diisi pada saat pertama kali menyusun Laporan Berkala Bank Umum (LBBU). Untuk penayusunan laporan bulanan berikutnya, cukup dilakukan penyesuaian (*updating*) atas data yang telah berubah.

*Informasi Pokok Bank Pelapor* meliputi :

**1. Sandi Bank**

Adalah sandi laporan bank pelapor, diisi dengan 6 digit.

**2. Nama Bank**

Diisi dengan nama bank pelapor.

**3. Alamat**

Diisi dengan alamat kantor bank pelapor.

**4. Nama kota**

Diisi dengan nama kota di mana bank pelapor beroperasi.

**5. Dati II**

Diisi sandi Lokasi Dati II di mana bank pelapor beroperasi. Sandi Dati II dapat dilihat pada *Daftar Sandi Lokasi Dati II Seluruh Indonesia*.

**6. Bank pelapor**

Diisi dengan status kepemilikan cabang bank pelapor syariah apakah sebagai bank tunggal, bank non tunggal (memiliki kantor cabang) dan bank asing/campuran.

**7. Status kantor pusat**

Diisi dengan status kegiatan operasional kantor pusat bank pelapor apakah sebagai *bank devisa* atau *non devisa*, sesuai dengan izin operasi dari Bank Indonesia.

**8. Status Kepemilikan**

Diisi dengan status kepemilikan bank pelapor syariah apakah sebagai Bank Persero, Bank Swasta Nasional, Bank Asing, Bank Eks Campuran dan Bank Pemerintah Daerah.

**9. Wilayah BI**

Diisi dengan sandi Wilayah Kerja Kantor Bank Indonesia di mana bank pelapor menyampaikan laporan. Sandi wilayah BI dapat dilihat pada *Daftar Sandi Wilayah Kerja Bank Indonesia*.

**10. No. telepon**

Diisi dengan nomor telepon pimpinan kantor bank pelapor.

**11. No. fax**

**12. No. telex**

**13. Penanggung jawab penyusun laporan**

Diisi dengan data penanggung jawab penyusun LBBU.

**a. Nama**

Diisi dengan nama yang bertanggung jawab atas penyusunan LBBU.

**b. Bagian/Divisi**

Diisi dengan nama bagian/divisi di mana penanggung jawab penyusunan laporan bertugas.

**c. No. telepon**

Diisi dengan nomor telepon penanggung jawab penyusunan laporan.

**d. No. fax**

**14. Petugas penyusun laporan**

Diisi dengan data petugas penyusun LBBU.

**a. Nama**

Diisi dengan nama yang menyusun LBBU.

**b. Bagian/Divisi**

Diisi dengan nama bagian/divisi di mana penyusun laporan bertugas.

**c. No. telepon**

Diisi dengan nomor telepon penyusun laporan.

**d. No. fax**

**15. Nomor rekening giro rupiah**

Diisi dengan nomor rekening giro rupiah milik bank pelapor di Bank Indonesia untuk kepentingan Giro Wajib Minimum (GWM)

**16. Nomor rekening giro valas**

Diisi dengan nomor rekening giro valas milik bank pelapor di Bank Indonesia untuk kepentingan Giro Wajib Minimum (GWM)